

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Putri Deviani
NIM 13601244024

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Putri Deviani, NIM. 13601244024, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2017
Pembimbing



Hedi Ardiyanto H, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Putri Deviani, NIM. 13601244024 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2017
Yang Menyatakan,

Putri Deviani
NIM. 13601244024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN 2016/2017

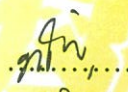


Disusun Oleh:

Putri Deviani
NIM 13601244024

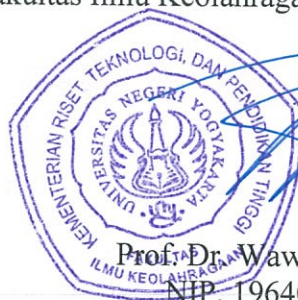
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Ketua Penguji		1/8/2017
Heri Yogo Prayadi, M.Or	Sekretaris Penguji		1/8/2017
Dr. Subagyo, M.Pd	Penguji I (Utama)		1/8/2017

Yogyakarta, Agustus 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO

1. Berusaha yang terbaik, kemudian biarkan Tuhan yang menilai (Putri Deviani)
2. “Belajar dari masa lalu, fokus hari ini, dan rencanakan masa depan” (Putri Deviani)
3. Kemenangan yang paling sulit dan paling indah adalah saat kita menundukkan diri sendiri. Tidak perlu malu untuk kesalahan yang pernah dibuat, tapi bertindaklah lebih bijaksana dari sebelumnya (Putri Deviani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Hadi Suwarno dan Ibu Sri Winarti yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, “malaikatku yang terlihat” bangga bisa terlahir dari rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya.
2. Untuk kakakku tersayang, baik hati, dan yang selalu peduli, Husni Rullyanto beserta istri, Citra Nungki Astria, terima kasih banyak atas dorongan serta dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini. Adikmu doakan semoga mimpi-mimpimu segera terwujud, bahagia selalu dalam kehidupanmu. Doakan adikmu ini sukses agar bisa membuat keluarga bangga, serta membuatmu bangga mempunyai adik sepertiku.
3. Untuk Aga Wisnu Prihantara, terima kasih yang tak terhingga atas kesabaranmu dan kesetiaanmu yang telah menemani selama 4 tahun ini, semoga mimpi kita segera terwujud.

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN 2016/2017**

Oleh:

Putri Deviani
NIM. 13601244024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 198 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, dengan koefisien validitas sebesar 0,950 dan reliabilitas sebesar 0,978. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa), “rendah” sebesar 29,80% (59 siswa), “sedang” sebesar 30,81% (61 siswa), “tinggi” sebesar 28,79% (57 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,05% (10 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dalam kategori sedang.

Kata kunci: *motivasi, pembelajaran Penjasorkes, siswa SMP kelas VIII*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bekal ilmu dan banyak memberikan masukan.
4. Bapak Hedi Ardiyanto H, M.Or., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

6. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 2 Gamping, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman satu kelas PJKR D 2013, Nana Chandra, Indah Galuh, Listya Marthantika, Ikbal Maylana, dan teman-teman lain yang tidak saya sebutkan namanya terima kasih selalu memberi semangat yang tidak pernah putus.
9. Sahabat-sahabatku di “*The Rempong*” Anggritisa Dinding G, Astuti Risma, Tiara Prameswari, Trivia Agustin, Rizka Ika Putri, Siska Erlita, Selviyanti Nindya Sari, Rosmawati Zakia, terima kasih atas persahabatan yang telah terjalin sampai detik ini, *I love u all*.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Hasil Penelitian	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Motivasi	12
2. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes.....	26
3. Karakteristik Siswa Usia 13-15 Tahun.....	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas	47
G. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Faktor Intrinsik	54
2. Faktor Ekstrinsik	58

B. Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	70
D. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian.....	44
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	45
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba	46
Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	48
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	49
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 7. Norma Penilaian	51
Tabel 8. Tingkatan Kategori.....	51
Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017	53
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Intrinsik	55
Tabel 13. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator pada Faktor Intrinsik	56
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik	58
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	58
Tabel 16. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Kebutuhan <i>Maslow</i>	14
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.....	54
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Intrinsik	56
Gambar 4. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator	57
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	59
Gambar 6. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> 1.....	76
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> 1	77
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> 2.....	78
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> 2	79
Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	80
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	81
Lampiran 7. Surat Izin dari Bappeda	82
Lampiran 8. Surat Izin dari Kesbangpol	83
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Gamping	84
Lampiran 10. Angket Uji Coba.....	85
Lampiran 11. Contoh Jawaban Angket Uji Coba	89
Lampiran 12. Data Uji Coba	101
Lampiran 13. Validitas dan Reliabilitas.....	104
Lampiran 14. Contoh Menghitung Validitas Butir	105
Lampiran 15. Tabel r.....	108
Lampiran 16. Angket Penelitian	109
Lampiran 17. Contoh Jawaban Angket Penelitian.....	113
Lampiran 18. Data Penelitian.....	125
Lampiran 19. Deskriptif Statistik.....	133
Lampiran 20. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator	136
Lampiran 21. Dokumentasi.....	140

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermartabat adalah manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, adil, bertanggung jawab, demokratis, menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi dan mengembangkan kebersamaan dalam keberagaman, membangun kedisiplinan, serta kemandirian. Oleh karena itu proses dan isi pembelajaran hendaknya dirancang secara cermat sesuai dengan tujuan pendidikan (Rukiyati, dkk, 2008: 222-223).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 1). Ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.

Penjasorkes merupakan wahana untuk mendidik anak. Pembelajaran Penjasorkes di sekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya Penjasorkes yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani. Melalui penjasorkes diharapkan siswa mampu meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan, maka Penjasorkes merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi menurut Oemar Hamalik (2005: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja, dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya

kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005: 108). Slameto (2003: 54-60) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu (1) faktor intrinsik, di antaranya kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, (2) faktor ekstrinsik, di antaranya metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Faktor-faktor tersebut harus saling berhubungan agar motivasi siswa dalam belajar semakin tinggi.

Motivasi berasal dari kata motif. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Seseorang yang motivasinya tinggi akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Kaitannya dengan kegiatan, motivasi erat hubungannya dengan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila anak tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal itu yang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila seorang anak mempunyai motivasi yang rendah maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi seorang anak tersebut baik dalam bidang pelajaran Penjasorkes atau mata pelajaran umum dan kemungkinan anak tersebut tidak akan mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh, dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya (Slameto, 2003: 173).

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama 2 bulan saat mengikuti PPL di SMP Negeri 2 Gamping yang terletak di Jl. Jambon Trihanggo, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat beberapa permasalahan

dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Masalah yang ada yaitu terlihat sebagian besar siswa masih menganggap Penjasorkes hanya sebagai mata pelajaran biasa yang tidak terlalu penting, karena mata pelajaran Penjasorkes tidak diujikan dalam ujian nasional. Padahal Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek tersebut merupakan aspek dasar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, sebagian besar siswa menyatakan bahwa Penjasorkes merupakan pelajaran yang ditunggu-tunggu oleh sebagian siswa. Hal ini dikarenakan siswa merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu lelah akibat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Biasanya pelajaran di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi, suatu perhatian serius akan melelahkan siswa dalam berpikir, terutama mata pelajaran seperti: matematika, IPA, dan bahasa Inggris. Tentunya mata pelajaran ini banyak memeras pikiran dalam memahaminya, sehingga pada saat akan berganti pelajaran Penjasorkes siswa merasa senang karena dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Siswa tidak harus lagi berpikir keras dan siswa ingin melampiaskan kejenuhannya dengan cara bermain. Sebagian kecil siswa juga ada yang beranggapan bahwa Penjasorkes merupakan pelajaran yang sangat melelahkan, karena banyak menggunakan aktivitas fisik. Hal ini dikarenakan siswa masih belum mengetahui manfaat dari Penjasorkes.

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain hobi siswa itu sendiri, seperti bermain sepak

bola, bulutangkis, kasti, yang tentunya menyenangkan dan tanpa memeras pikiran yang serius. Ada yang ingin menjaga kesehatan badannya, dan ada juga yang ingin meluapkan kejenuhannya di lapangan dengan cara bermain bersama teman sebayanya. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan unsur-unsur kejiwaan yang lain, serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia (Sardiman A. M, 2006: 77).

Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang menganggap Penjasorkes tidak terlalu penting lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.

Permasalahan lain yang timbul adalah seperti pada saat siswa akan bermain sepak bola, bola kasti, *rounders*, lempar lembing, siswa harus berjalan jauh dan melewati jalan raya untuk menuju lapangan yang akan digunakan karena lapangan yang berada di dalam sekolah biasanya dipakai berolahraga oleh kelas lain. Selain terkendala oleh lapangan yang jauh, siswa hanya diperbolehkan menggunakan bola plastik pada saat bermain sepak bola di lapangan sekolah, karena lapangan yang berada di dalam sekolah adalah lapangan yang biasanya dipakai untuk kegiatan upacara dan jaraknya sangat dekat dengan ruang kelas dan ruang guru.

Permasalahan lain pada saat siswa akan bermain bola basket masih banyak siswa yang belum mengerti teknik-teknik dasar yang akan digunakan pada saat bermain bola basket seperti *dribbling*, *passing* (*bounce pass*, *chest pass*, *over head pass*), dan selama ini siswa bermain bola basket hanya asal bermain saja. Selain kurang dalam pemahaman, sarana dan prasarananya juga masih belum mendukung, seperti minimnya bola basket yang ada, ring yang tidak terawat, dan tidak berada pada posisinya sehingga siswa kesulitan memasukkan bola pada salah satu ring yang ada, lunturnya garis-garis lapangan sehingga siswa tidak mengetahui pelanggaran yang dilakukan jika tidak diawasi langsung oleh guru yang mengajar.

Permasalahan yang lainnya adalah pada saat siswa akan melakukan lompat jauh, bak lompat yang digunakan masih berisi tanah dan harus mencangkulinya setiap kali akan digunakan untuk pembelajaran, tidak hanya mencangkulinya saja tetapi siswa sering merasa kesakitan jika selesai melompat karena banyak material seperti batu-batu kecil di dalamnya sehingga guru harus membersihkannya setiap kali akan dipakai. Tempat bermain bulutangkis yang kurang luas dan jumlah siswa yang banyak, sehingga siswa merasa tidak nyaman. Metode mengajar guru juga kurang dapat menarik perhatian siswa. Permasalahan lain seperti guru jarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada.

Dilihat dari permasalahan yang ada, faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Saat akan mengikuti pembelajaran Penjasorkes

terutama pada saat akan bermain bola basket, lompat jauh, dapat dikatakan masih kurang karena siswa kurang minat terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan demikian pembelajaran Penjasorkes belum dapat terlaksana secara efektif. Kendala lain berupa dorongan individu siswa tersebut, semakin siswa tidak terpenuhi sarana dan prasarananya maka siswa akan merasa malas dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah terkait motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes. Secara keseluruhan motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu di antaranya dari faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

Faktor intrinsik berdasarkan indikator kesehatan, sebagian besar siswa sudah menyadari bahwa dengan mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat memberikan dampak kesehatan yang baik dalam diri siswa itu sendiri, tetapi masih ada sebagian kecil siswa yang belum menyadari hal tersebut. Indikator perhatian, siswa masih sering mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung dan siswa sering tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena asyik bermain sendiri dengan temannya. Indikator minat, siswa masih merasa pembelajaran Penjasorkes pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan karena dapat membuat siswa lelah setelah mengikutinya. Indikator bakat, siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017

cukup banyak yang berbakat dalam bidang olahraga dan siswa juga ingin berprestasi dalam bidang olahraga.

Faktor ekstrinsik berdasarkan indikator metode mengajar, siswa merasa bahwa materi pembelajaran Penjasorkes yang dipilih oleh guru kurang bervariasi, sehingga membosankan dalam menerima pembelajaran, dan cara mengajar guru Penjasorkes sulit dipahami dan diterima oleh siswa. Indikator alat pelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Penjasorkes kondisinya kurang baik. Guru kurang membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru juga jarang menggunakan media untuk pembelajaran Penjasorkes, seperti media gambar dan video. Indikator kondisi lingkungan, siswa merasa tidak nyaman dengan lingkungan belajar di SMP Negeri 2 Gamping, misalnya karena ruangan atau tempat yang digunakan untuk pembelajaran ruangnya terlalu sempit.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perilaku atau kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.
2. Ketidaktahuan siswa tentang manfaat dari pembelajaran Penjasorkes.

3. Guru tidak menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran Penjasorkes.
4. Sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang kurang mendukung sehingga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran Penjasorkes.
5. Belum diketahui motivasi siswa kelas VIII mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses pembelajaran Penjasorkes, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat optimal.
- c. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami karakteristik siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
- d. Bagi Dinas Pendidikan Nasional, diperlukan kebijakan yang mengacu pada penyempurnaan peraturan yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Slameto (2003: 170) menyatakan motivasi adalah sebuah proses untuk menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta tingkah laku manusia. Pendapat lain dari Bimo Walgito (2003: 220), mengatakan bahwa motivasi adalah sebuah keadaan individu atau organisme yang mempengaruhi perilaku ke arah tujuan. Hal senada menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 80), motivasi adalah dorongan mental yang mempengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Pendapat lain dari Sardiman, A.M (2006: 73) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu pada seseorang untuk

melakukan sesuatu, dan apabila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghilangkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar namun motivasi itu dapat tumbuh di dalam diri seseorang.

Menurut Sudarwan Danim (2004: 2) bahwa:

“motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan seseorang atau sekelompok tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya”.

Pendapat lain dari Sugihartono, dkk., (2007: 20) mengartikan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang dan memberikan arah serta ketahanan pada tingkah laku orang tersebut. Sedangkan menurut E. Mulyasa (2002: 120) motivasi adalah hal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2006: 83), ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul atau mengemuka dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu.

Motivasi sangat penting dan ditempatkan pada posisi pertama dalam asas belajar, motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Motivasi ini akan menentukan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Teori Piramida Motivasi

Setiap manusia mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Singgih D. Gunarsa (2008: 188) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertindak laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Gambar teori kebutuhan Maslow digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Piramida Kebutuhan Maslow
(Sumber: <https://www.google.co.id/q=teori+piramida+motivasi>)

Teori yang diungkapkan oleh Maslow (dalam Singgih D. Gunarsa, 2008: 188) tersebut lebih dikenal dengan teori kebutuhan bertingkat, yaitu terdiri atas:

1) Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Fisiologis (*Physiologis Needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan keberlangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis itu antara lain kebutuhan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan sebagainya. Menurut Maslow sebelum kebutuhan ini terpenuhi individu tidak akan bergerak untuk bertindak memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain.

2) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Need For Self-Security*)

Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh rasa ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungan.

3) Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki (*Need For Love and Belongingness*)

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan kelompok di masyarakat.

4) Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri (*Need for Self-Esteem*)

Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian, bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri mencakup hasrat untuk memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain di antaranya adalah prestasi. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan

menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa kuat, rasa mampu, dan perasaan berguna.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Need for Self-Actualication*)

Kebutuhan ini muncul apabila keempat kebutuhan lain telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Contoh dari aktualisasi diri ini adalah seseorang yang berbakat musik, seseorang yang mempunyai potensi intelektual menjadi ilmunan.

c. Jenis Motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Slameto, 2003: 21).

Motif yang mendasari tingkah laku manusia dapat digolongkan berdasarkan latar belakang perkembangannya, motif dapat dibagi menjadi dua yaitu motif primer dan sekunder. (1) Motif primer adalah motif bawaan, tidak

dipelajari. Motif ini timbul akibat proses kimiawi yang terdapat pada setiap orang.

(2) Motif sekunder adalah motif yang diperoleh dari belajar melalui pengalaman.

Motif sekunder ini, oleh beberapa ahli disebut juga motif sosial. Lidgren menyatakan bahwa motif sosial adalah motif yang dipelajari dan lingkungan individu memegang peranan yang penting (Darsono, 2000: 62).

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, A.M, 2006: 73):

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mendukung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul pada diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Oemar Hamalik (2005:112), jenis motivasi ada dua yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam proses pembelajaran yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri siswa misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk

berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya. Sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Danarjati (2013: 81-82), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

1) Kebutuhan (*need*)

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

2) Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak memerlukan rangsangan atau dorongan dari luar individu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada

kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada.

Beberapa pendapat lain mengenai motivasi ekstrinsik, diungkapkan Pintner, dkk, (1963) yang dikutip oleh Elida Prayitno (2003: 13) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya kerana pengaruh rangsangan dari luar. Pendapat senada menurut E. Mulyasa (2002: 120) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri seseorang. Elida Prayitno (2003: 170) berpendapat tentang bagaimana cara untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah: (1) memberikan penghargaan dan celaan, (2) persaingan dan kompetensi, (3) pemberitahuan tentang kemajuan, (4) hadiah dan hukuman.

Menurut Danarjati (2013: 82-83), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

1) Dorongan keluarga

Keluarga adalah orang seisi rumah. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Yang menjadi tanggungan atau satuan keakraban yang sangat mendasar di masyarakat.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan

sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

3) Imbalan

Seorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang muncul atau berasal dari luar individu karena adanya suatu pengaruh dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Dorongan ini berasal dari guru atau pelatih, teman. Motivasi ekstrinsik dalam berolahraga meliputi juga motivasi kompetitif karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena berprestasi baik. Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat atau bertindak dalam usahanya mencapai tujuan, tetapi motivasi ekstrinsik dapat pula menjadi penguat dari luar membangkitkan motivasi intrinsik seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ada, dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik harus saling mendukung agar tindakan seseorang lebih berarti.

d. Peranan Motivasi

Motivasi memiliki variasi yang banyak antar individu yang satu dengan yang lain, karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan oleh tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan atau kebutuhan-kebutuhan

lainnya. Motivasi yang berkembang di kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua diperuntukkan, menurut Sudibyo Setyobroto (2002: 19) antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.
- 2) Untuk melampiaskan ketegangan fisik.
- 3) Untuk dapat berhubungan baik dengan orang lain.
- 4) Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
- 5) Untuk memelihara kesehatan badan.
- 6) Untuk kepentingan praktis sesuai dengan pekerjaan.

Motivasi tersebut dapat saja berkembang sehingga individu yang mula-mula tidak berminat akhirnya meningkat motivasinya untuk berprestasi. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi supaya anak didiknya melakukan aktivitas dengan baik dan bersemangat. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin sesuatu, pada tahap awalnya akan menyebabkan subjek merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2008: 16) fungsi-fungsi motivasi dalam hubungannya dengan perilaku pada umumnya dan tindakan olahraga pada khususnya adalah:

- 1) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.
- 2) Dengan mengetahui motivasi, dapat memperkirakan atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh tingkah laku.
- 4) Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan bila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa motivasi mempunyai banyak peranan. Motivasi merupakan pendukung nonteknis yang perlu mendapatkan perhatian,

mengingat aspek ini merupakan komponen penting dalam dimensi kejiwaan seseorang anak. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi khususnya pada siswa.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Menurut Slameto (2003: 54-60), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Faktor Intrinsik

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta tidak terdapatnya penyakit. Kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga akan cepat merasa lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah ataupun ada gangguan kelainan fungsi alat indera dan tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa

dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih tinggi dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita.

d) Bakat

Bakat menurut Hilgard adalah: "*the city to learn*". Dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidangnya. Dari uraian di atas dijelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

2) Faktor Ekstrinsik

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikannya tidak jelas dan sikap guru terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran bahkan gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat apa yang dijelaskan. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan menarik, efisien dan efektif.

b) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan ilmu yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju.

c) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat dan bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu bagi para guru Penjasorkes hendaknya memperhatikan faktor-faktor ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut E. Mulyasa (2002: 24), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Oemar Hamalik (2005: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek

kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979: 3).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction*” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Diungkapkan oleh Henry Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya

terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk

mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Achmad Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pengertian di atas mempunyai arti bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang dipilih.

Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Adang Suherman, 2000: 7).

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan. Pendapat lain menurut Sukintaka (2004: 5) bahwa pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Sukintaka (2004: 55), menambahkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses pembelajaran jasmani diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik. Proses belajar tersebut terjadi karena ada rangsang yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan rangsang dengan aneka pengalaman belajar gerak, di sisi lain siswa akan membalas respon melalui aktivitas fisik yang terbimbing. Melalui respon itulah akan terjadi perubahan perilaku. Pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Adang Suherman, 2000: 34).

Menurut BSNP (2006: 158-159), bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga,
- 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik,
- 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar,
- 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan,
- 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis,
- 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan,

- 7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Penjasorkes

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang sifatnya menyeluruh. Dalam hal ini, Rusli Lutan (2000: 1) menjabarkan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi.
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui kegiatan jasmani, termasuk berolahraga.

Aktivitas jasmani yang dilakukan merupakan alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Diharapkan juga akan berkembang nilai-nilai sosial yang ada dalam diri peserta didik. Selain itu peserta didik akan terbina secara mental, sehingga mampu untuk menghadapi persoalan di masyarakat.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

3. Karakteristik Siswa Usia 13-15 Tahun

Anak SMP rata-rata berusia antara 12-15 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Dengan demikian usia remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia 12-15 tahun.

Desmita (2009: 36) mengungkapkan beberapa karakteristik siswa sekolah menengah pertama (SMP) antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai

etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptik* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009: 190-192) secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Syamsu Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama. Yudrik Jahja (2011: 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial.

Siswa SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka (2004: 45), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

a. Jasmani

- 1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

- b. Psikis atau mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Siswa SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam proses perkembangannya. Ternyata dari hasil ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena sedang ada pada periode transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja. SMP Negeri 2 Gamping yang terletak di Jl. Jambon Trihanggo, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah ini termasuk dalam perkotaan, sehingga anak cenderung lebih banyak bermain game setelah pulang sekolah, atau bermain bersama teman-temannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmono Prakoso (2007) dengan judul "Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler

Bolabasket di Sekolah”. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah kuisisioner skala sikap. Populasi seluruh siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola bolabasket yang berjumlah 40 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Secara keseluruhan didapatkan 6 siswa atau sebesar 15% motivasinya tinggi, 33 siswa atau 82,5% motivasinya sedang, dan 1 siswa atau 2,5% motivasinya rendah. Kemudian dari faktor motivasi intrinsik didapatkan 4 siswa atau sebesar 10% motivasi intrinsiknya tinggi, 32 siswa atau 82,55 motivasi intrinsiknya sedang, 4 siswa atau 10% motivasi intrinsiknya rendah. Dari faktor ekstrinsik didapatkan 8 siswa atau sebesar 20% motivasi ekstrinsiknya tinggi, 32 siswa atau 80% motivasinya ekstrinsiknya sedang, dan tidak ada yang motivasi ekstrinsiknya rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo (2007) dengan judul ”Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket”. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah kuisisioner skala sikap. Populasi seluruh siswa SMK 1 Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket yang berjumlah 30 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket adalah 83,3% cukup dan 16,7% tinggi, 2) faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket yaitu Intrinsik 86,7% tinggi dan 13,3% cukup, sedangkan ekstrinsik 73,3% cukup dan 26,7% rendah, 3) perbandingan motivasi intrinsik dan

ekstrinsik siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket yaitu motivasi intrinsik 57,557% sedangkan motivasi ekstrinsik 42,443%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amin Nur Rahman (2013) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *Guttman* atau skala dikotomi. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II yang berjumlah 52 anak. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi diperoleh hasil 30 % (15 siswa), pada kategori sedang 24 % (12 siswa) pada kategori rendah 30 % (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah 8% (4 siswa). Jadi dapat disimpulkan motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sedang.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang efektif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memajukan pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa hal tersebut.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Dari pengertian tersebut jelas bahwa di dalam Penjasorkes terdapat olah gerak tubuh, bergerak, riang, gembira, dan yang paling penting adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Dalam hal ini siswa sebagai pelaku proses pembelajaran Penjasorkes, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh motivasi yang ada di dalam dirinya sendiri.

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik) sangat bergantung pada individu. Masing-masing individu berbeda dalam memilih satu kegiatan atau satu

aktivitas, tetapi apabila memilih satu kegiatan yang sama pada hakikatnya akan memiliki motivasi yang berbeda. Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Gamping yang terletak di Jl. Jambon Trihanggo, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2007: 215). “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 198 siswa dari 6 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Keseluruhan populasi yang berjumlah 198 siswa dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	31
Jumlah		198

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017, definisinya operasionalnya yaitu dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017, melalui instrumen dalam pengukuran yang menggunakan angket yang diarahkan kepada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pengarahan itu lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran antara lain:

- a. Motivasi intrinsik, adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui empat indikator yaitu: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berprestasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui tiga indikator yaitu: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan informasi dari subjek/objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Suharsimi Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Menurut Sugiyono (2007: 142), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada

kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 yang dapat diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri atas beberapa faktor, yang meliputi, (1) faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Amin Nur Rahman (2013), dengan koefisien validitas 0,93 dan reliabilitas instrumen sebesar 0,926. Kisi-kisi instrumen pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
				+	-
Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017	Faktor Intrinsik	1. Kesehatan	a. Menjaga kebugaran tubuh b. Mengoptimalkan fungsi organ	1, 2 3	4
		2. Perhatian	a. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan b. Konsentrasi saat menerima pelajaran	5 7, 8, 9	6
		3. Minat	a. Pelajarannya menarik b. Sesuai dengan cita-cita	10 11, 12	
		4. Bakat	a. Memiliki kemampuan di bidang olahraga b. Mengembangkan bakatnya	13, 14 15, 16	
	Faktor Ekstrinsik	1. Metode Mengajar	a. Bervariasi b. Mudah diterima siswa	17, 18 19, 20, 21	
		2. Alat Pelajaran	a. Inovasi b. Modern	22, 23, 24, 25 26	
		3. Kondisi Lingkungan	a. Keluarga b. Teman dekat c. Lokasi sekolah	27, 30, 31 32, 33, 34	28 29
	Jumlah			34	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Dosen validasi dalam penelitian ini yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., dan Bapak Yudanto, M.Pd. Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 68 siswa, karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, kondisi sekolah baik sarana dan prasarana hampir sama. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No	Butir	r hitung	r tabel (68;5%)	Keterangan
1	Butir 01	0,950	0,235	Valid
2	Butir 02	0,394	0,235	Valid
3	Butir 03	0,401	0,235	Valid
4	Butir 04	0,950	0,235	Valid
5	Butir 05	0,593	0,235	Valid
6	Butir 06	0,950	0,235	Valid
7	Butir 07	0,950	0,235	Valid
8	Butir 08	0,912	0,235	Valid
9	Butir 09	0,950	0,235	Valid
10	Butir 10	0,412	0,235	Valid
11	Butir 11	0,950	0,235	Valid
12	Butir 12	0,950	0,235	Valid
13	Butir 13	0,950	0,235	Valid
14	Butir 14	0,899	0,235	Valid
15	Butir 15	0,446	0,235	Valid
16	Butir 16	0,950	0,235	Valid
17	Butir 17	0,867	0,235	Valid
18	Butir 18	0,950	0,235	Valid
19	Butir 19	0,811	0,235	Valid
20	Butir 20	0,611	0,235	Valid
21	Butir 21	0,899	0,235	Valid
22	Butir 22	0,826	0,235	Valid
23	Butir 23	0,950	0,235	Valid
24	Butir 24	0,412	0,235	Valid
25	Butir 25	0,512	0,235	Valid
26	Butir 26	0,412	0,235	Valid
27	Butir 27	0,851	0,235	Valid

Lanjutan Tabel 4				
28	Butir 28	0,102	0,235	Gugur
29	Butir 29	0,578	0,235	Valid
30	Butir 30	0,899	0,235	Valid
31	Butir 31	0,950	0,235	Valid
32	Butir 32	0,583	0,235	Valid
33	Butir 33	0,352	0,235	Valid
34	Butir 34	0,950	0,235	Valid

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa dari 34 butir terdapat satu butir gugur, yaitu butir nomor 28 ($r_{\text{hitung}} 0,102 < r_{\text{tabel}} (df 68;0,05) 0,235$), sehingga terdapat 33 butir yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen angket penelitian disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
				+	-
Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017	Faktor Intrinsik	1. Kesehatan	a. Menjaga kebugaran tubuh	1, 2	4
			b. Mengoptimalkan fungsi organ	3	
		2. Perhatian	a. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan	5	6
			b. Konsentrasi saat menerima pelajaran	7, 8, 9	
		3. Minat	a. Pelajarannya menarik	10	
			b. Sesuai dengan cita-cita	11, 12	
		4. Bakat	a. Memiliki kemampuan di bidang olahraga	13, 14	
			b. Mengembangkan bakatnya	15, 16	
	Faktor Ekstrinsik	1. Metode Mengajar	a. Bervariasi	17, 18	
			b. Mudah diterima siswa	19, 20, 21	
		2. Alat Pelajaran	a. Inovasi	22, 23, 24, 25	
			b. Modern	26	
3. Kondisi Lingkungan	a. Keluarga	27,	28		
	b. Teman dekat	29, 30			
	c. Lokasi sekolah	31, 32, 33			
Jumlah				33	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2006: 47). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,978	33

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 8. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Juni 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping yang berjumlah 198 siswa yang terdiri atas 6 kelas. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan. Hasil analisis data penelitian motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 didapat skor terendah (*minimum*) 54,00, skor tertinggi (*maksimum*) 101,00, rerata (*mean*) 77,63, nilai tengah (*median*) 78,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,00, *standar deviasi* (SD) 8,63. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017

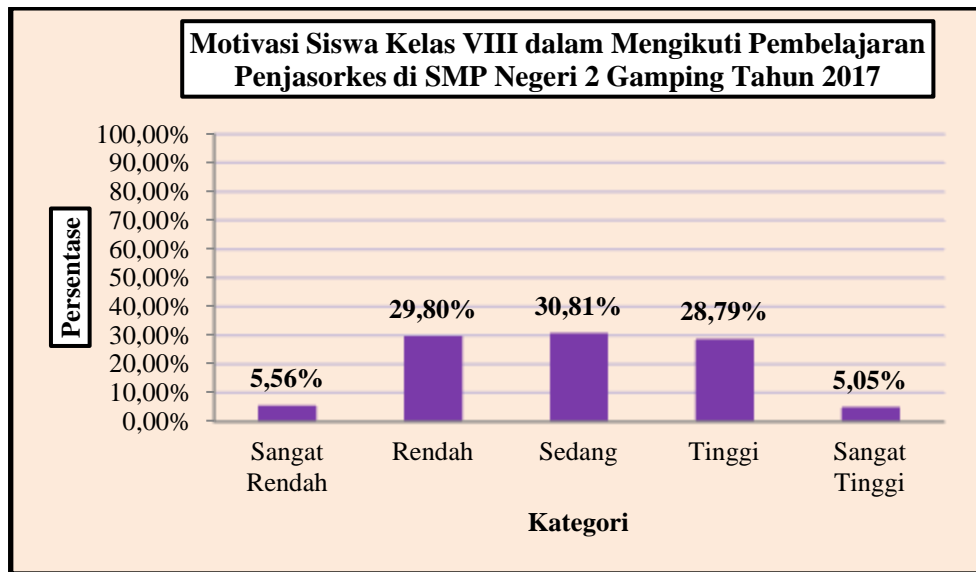
Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	77,63
<i>Median</i>	78,00
<i>Mode</i>	71,00
<i>Std, Deviation</i>	8,63
<i>Minimum</i>	54,00
<i>Maximum</i>	101,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$90,57 < X$	Sangat Tinggi	10	5,05%
2	$81,94 < X \leq 90,57$	Tinggi	57	28,79%
3	$73,32 < X \leq 81,94$	Sedang	61	30,81%
4	$64,69 < X \leq 73,32$	Rendah	59	29,80%
5	$X \leq 64,69$	Sangat Rendah	11	5,56%
Jumlah			198	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa), “rendah” sebesar 29,80% (59 siswa), “sedang” sebesar 30,81% (61 siswa), “tinggi” sebesar 28,79% (57 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,05% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 77,63, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 26,00, skor tertinggi (*maksimum*) 54,00, rerata (*mean*) 39,13, nilai tengah

(*median*) 39,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 39,00, *standar deviasi* (SD)

5,03. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

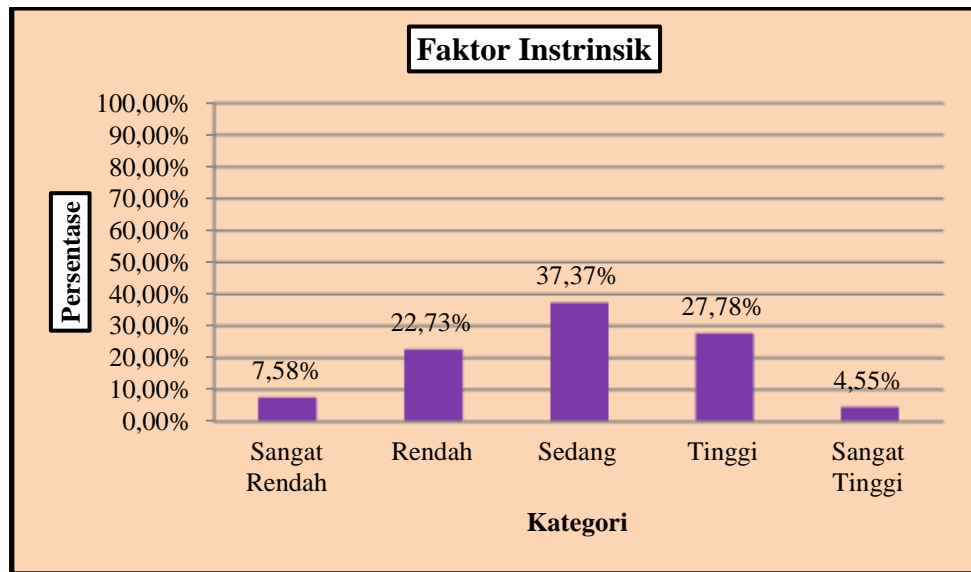
Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	39,13
<i>Median</i>	39,00
<i>Mode</i>	39,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	5,035
<i>Minimum</i>	26,00
<i>Maximum</i>	54,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$46,68 < X$	Sangat Tinggi	9	4,55%
2	$41,64 < X \leq 46,68$	Tinggi	55	27,78%
3	$36,61 < X \leq 41,64$	Sedang	74	37,37%
4	$31,57 < X \leq 36,61$	Rendah	45	22,73%
5	$X \leq 31,57$	Sangat Rendah	15	7,58%
Jumlah			198	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Intrinsik

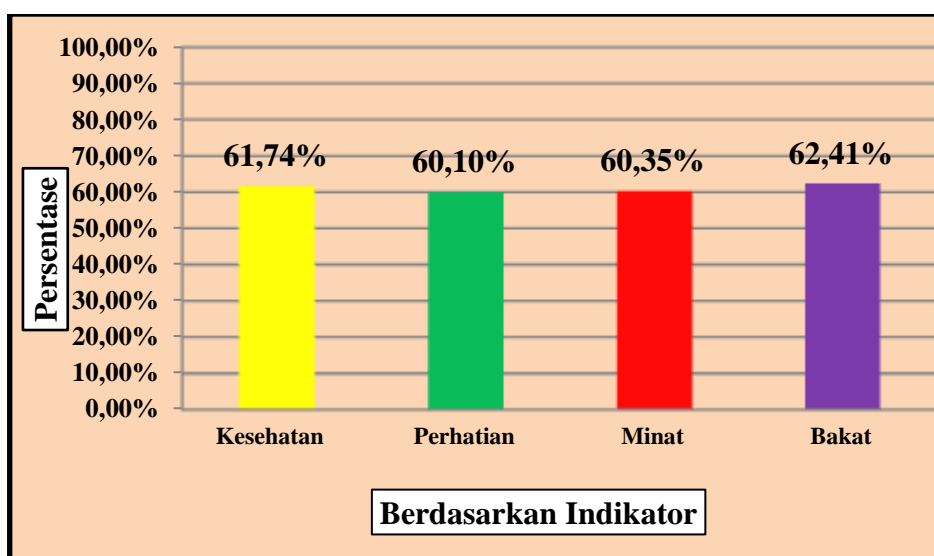
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,58% (15 siswa), “rendah” sebesar 22,73% (45 siswa), “sedang” sebesar 37,37% (74 siswa), “tinggi” sebesar 27,78% (55 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,55% (9 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 39,13 motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator pada faktor intrinsik, dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator pada Faktor Intrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Kesehatan	1956	3168	61,74%	Tinggi
Perhatian	2380	3960	60,10%	Sedang
Minat	1434	2376	60,35%	Sedang
Bakat	1977	3168	62,41%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator pada faktor intrinsik, pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator kesehatan dengan persentase sebesar 61,74% masuk kategori tinggi, perhatian persentase

sebesar 60,10% masuk kategori sedang, minat persentase sebesar 60,35% masuk kategori sedang, dan bakat persentase sebesar 62,41% masuk kategori tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 26,00, skor tertinggi (*maksimum*) 48,00, rerata (*mean*) 38,51, nilai tengah (*median*) 39,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 38,00, *standar deviasi* (SD) 5,30. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

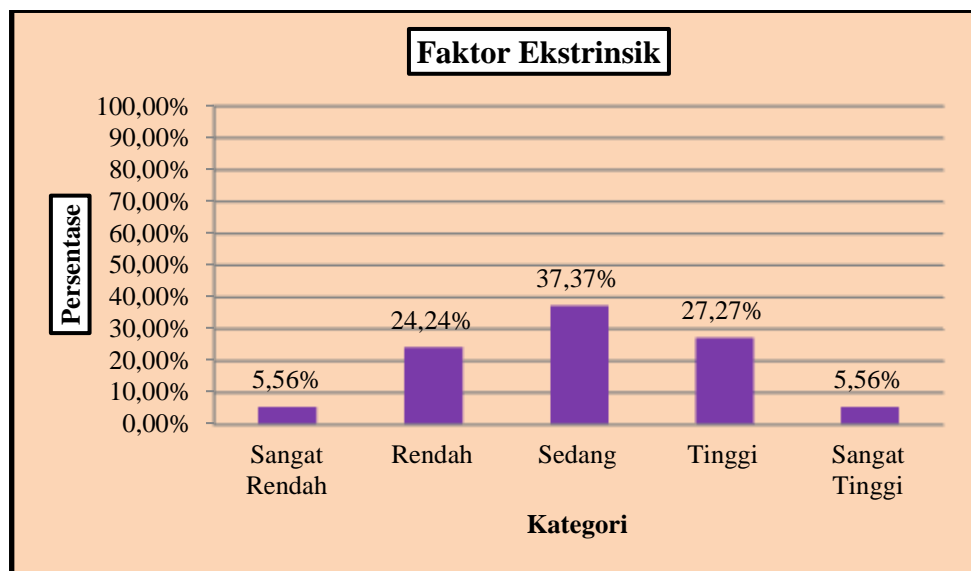
Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	38,51
<i>Median</i>	39,00
<i>Mode</i>	38,00
<i>Std. Deviation</i>	5,302
<i>Minimum</i>	26,00
<i>Maximum</i>	48,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$46,46 < X$	Sangat Tinggi	11	5,56%
2	$41,16 < X \leq 46,46$	Tinggi	54	27,27%
3	$35,85 < X \leq 41,16$	Sedang	74	37,37%
4	$30,55 < X \leq 35,85$	Rendah	48	24,24%
5	$X \leq 30,55$	Sangat Rendah	11	5,56%
Jumlah			198	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

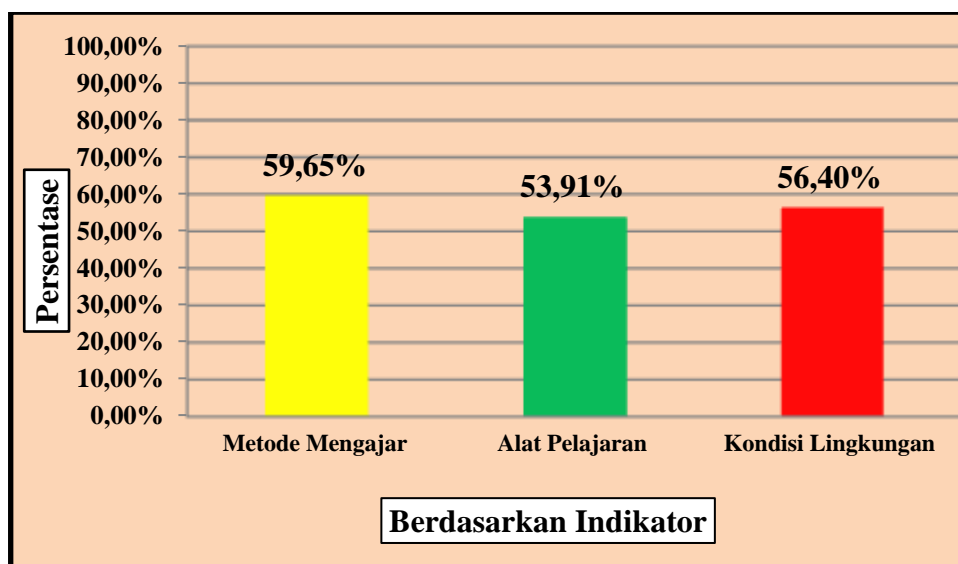
Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa), “rendah” sebesar 24,24% (48 siswa), “sedang” sebesar 37,37% (74 siswa), “tinggi” sebesar 27,27% (54 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,56% (11 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 38,51 motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Metode Mengajar	2362	3960	59,65%	Sedang
Alat Pelajaran	2135	3960	53,91%	Sedang
Kondisi Lingkungan	3127	5544	56,40%	Sedang

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator metode mengajar dengan persentase sebesar 59,65% masuk kategori sedang, alat pelajaran persentase sebesar 53,91% masuk kategori sedang, dan kondisi lingkungan persentase sebesar 56,40% masuk kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sedang. Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 paling tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 30,81% atau 61 siswa dari 198 siswa mempunyai motivasi yang cukup dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, diikuti kategori rendah dengan persentase sebesar 29,80% (59 siswa), berikutnya kategori tinggi sebesar 28,79% (57 siswa).

Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam pembelajaran Penjasorkes

motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Menurut Hamzah B. Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan pembelajaran Penjasorkes yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jika pembelajaran dalam hal ini Penjasorkes didukung dengan baik yaitu dari metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes juga akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari faktor ekstrinsik (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran,

(c) kondisi lingkungan, yaitu faktor dari luar belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (1994: 83), ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 198 siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping, sebanyak 7,58% mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah; 22,73% motivasi intrinsiknya rendah; 37,37% motivasi intrinsiknya sedang; 27,78% motivasi intrinsiknya tinggi, serta 4,55% siswa motivasi intrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai motivasi sedang berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti

pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Beberapa indikator faktor intrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Dari indikator kesehatan persentase sebesar 61,74% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping sebagian besar sudah menyadari bahwa dengan mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat memberikan dampak kesehatan yang baik dalam diri siswa itu sendiri.

Indikator perhatian persentase sebesar 60,10% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa perhatian siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes masih belum maksimal, misalnya siswa masih sering mengabaikan guru saat pembelajaran berlangsung dan siswa sering tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena asyik bermain sendiri dengan temannya.

Indikator minat persentase sebesar 60,35% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa minat siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes masih belum maksimal. Siswa masih merasa pembelajaran Penjasorkes pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan karena dapat membuat siswa lelah setelah mengikutinya.

Indikator bakat yaitu dengan persentase sebesar 62,41% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping mempunyai bakat yang tinggi dalam hal olahraga, misalnya siswa mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga dan siswa mempunyai keterampilan yang lebih dalam salah satu cabang olahraga.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 198 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, sebanyak 5,56% mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat rendah; 24,24% motivasi ekstrinsiknya rendah; 37,37% motivasi ekstrinsiknya sedang; 27,27% motivasi ekstrinsiknya tinggi, serta 5,56% siswa motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Penjasorkes mempunyai motivasi sedang berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada. Beberapa indikator faktor ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode mengajar, alat pelajaran, kondisi lingkungan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator metode mengajar persentase sebesar 59,65% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa metode mengajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran Penjasorkes belum dapat menarik minat siswa. Siswa merasa bahwa materi pembelajaran Penjasorkes yang dipilih oleh guru kurang bervariasi, sehingga membosankan dalam menerima pembelajaran, dan cara mengajar guru Penjasorkes sulit dipahami dan diterima oleh siswa.

Indikator alat pelajaran persentase sebesar 53,91% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa alat yang digunakan untuk pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping kondisinya masih kurang baik. Guru kurang membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Penjasorkes, guru juga jarang menggunakan media untuk pembelajaran Penjasorkes, seperti media gambar. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru membutuhkan media untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa bantuan media, maka bahan pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik.

Indikator kondisi lingkungan yaitu dengan persentase sebesar 56,40% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa kondisi lingkungan yang digunakan untuk pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping masih kurang mendukung. Misalnya tempat yang digunakan dirasa kurang nyaman. Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori sedang. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran Penjasorkes di harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes adalah dalam kategori sedang, maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat. Sekolah hendaknya juga lebih

meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan pembelajaran Penjasorkes akan lebih berhasil.

Dalam kaitannya dengan Penjasorkes, motivasi belajar Penjasorkes sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar Penjasorkes adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar Penjasorkes. Adalah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. Menurut Rusli Lutan (2000: 30) teknik memotivasi belajar Penjasorkes dengan cara orientasi sukses, modifikasi cabang olahraga, motivasi dalam diri anak, pengajaran dengan menawarkan tugas, dan variasi antar tugas ajar. Untuk itu, tugas gerak disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kriteria berhasil juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa), “rendah” sebesar 29,80% (59 siswa), “sedang” sebesar 30,81% (61 siswa), “tinggi” sebesar 28,79% (57 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,05% (10 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Wibowo. (2007). Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *"Pendidikan Jamani dan Kesehatan"*. Jakarta: Depdikbud.
- Amin Nur Rahman. (2013). Motivasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo, Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BSNP.
- Danarjati. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dimyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Elida Prayitno. (2003). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- E. Mulyasa. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gagne & Briggs. (1979). *Principles of Instructional Design, Second Edition*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamzah, B. Uno. (2006), *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry Rahyubi. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Piramida Kebutuhan Maslow*. Diakses dalam <https://www.google.co.id/q=teori+piramida+motivasi>. Didunduh pada tanggal 12 Januari 2017 Pukul 19.30 WIB.
- Rukiyati, dkk. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saifuddin Azwar. (2016). *Tes Prestasi. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman Danim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sudibyo Setyobroto. (2002). *Psikologi Kepelatihan*. Jakarta: CV. Jaya Sakti.
- Sugihartono, dkk. (2007.) *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Sukmono Prakoso. (2007). Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di Sekolah. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement* 1

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or
Di tempat

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Putri Deviani
NIM : 13601244024
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017".

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,.....

Pembimbing,

Hormat saya,



Hedi Ardiyanto H, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002



Putri Deviani
NIM. 13601244024

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement* 1

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ritahudin, M.Or
NIP : 198101252006041001

Menerangkan bahwa saudara:

Nama :
NIM :
Jurusan :
Judul : Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran
Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran
2016/2017

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017.



Ahmad Ritahudin, M.Or
NIP. 198101252006041001

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement* 2

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Bapak Yudanto, M.Pd
Di tempat

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Putri Deviani

NIM : 13601244024

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017".

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,.....

Pembimbing,

Hormat saya,



Hedi Ardiyanto H, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002



Putri Deviani
NIM. 13601244024

Lampiran 4. Surat Keterangan *Expert Judgement* 2

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudanto, M.Pd
NIP : 19810702 200501 101

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Putri Deviani
NIM : 13601244024
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017


Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Kata dalam penyusunan beberapa kata.*



2. *Indikator disorotkan di dalamnya.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,


Yudanto, M.Pd
19810702 200501 101

Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jl. Sekeloa Utara 1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 213692, 586148 fax : 281.279.211, 340 Email : kuman@ukol.uniyk.id Web : ukol.uniyk.ac.id</small>
Nomor : 049/UN.34.16/PP/2017	
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : 1 Pemohonan Izin Uji Coba Penelitian	
 Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningrat, Jetis, Yogyakarta.	
<p>Diberitahikan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud meminta izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
Nama :	Putri Devani.
NIM :	13601244024
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing :	Hadi Andiyanto Hennaowan S.Pd., M.Or.
NIP :	197702182008011002.
<p>Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :</p>	
Waktu :	Mei s.d Juni 2017.
Tempat/Objek :	SMPN 6 Yogyakarta
Judul Skripsi :	Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<div style="text-align: right;"> Dekan, Dr. Wawan S. Sukermin, M.Ed. NIP. 196407071988121001</div>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kaprodi PJKR.2. Pembimbing T.A.S.3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586468 pos: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fk@uny.ac.id Website : fk.uny.ac.id

Nomor : 258/UN.34.16/PP/2017. 24 Mei 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Putri Deviani.
NIM : 13601244024.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP : 197702182008011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Agustus 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Gamping.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,

Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMPN 2 Gamping.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa yhs.

Lampiran 7. Surat Izin dari Bappeda

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868600, Faksimile (0274) 868600
Website: www.bappeda.slemakab.go.id, E-mail : bappeda@slemakab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 2594 / 2017
TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin-Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2486/2017 Tanggal : 12 Juni 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : PUTRI DEVIANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244024
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Kemusuk Lor AM II Argomulyo Sedayu Bantul
No. Telp / HP : 081578092965
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN TAHUN
AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMPN 2 Gamping
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 12 Juni 2017 s/d 11 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

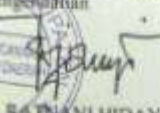
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.


Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 12 Juni 2017
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
4. Kepala SMPN 2 Gamping
5. Dekan FK UNY
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pendidikan

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
NIP. 19660828 199303 2 012



Beran, Tridadi, Sieman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.siemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 2486 /2017

Hal	Rekomendasi
-----	-------------

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sieman

Memperhatikan surat

Dari	Dekan FIK UNY
Nomor	258/UN.34.16/PP/2017
Tanggal	24 Mei 2017
Perihal	Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama	: Putri Deviani
Alamat Rumah	: Kemusuk Lor AM II Argomulyo Sedayu Bantul
No. Telepon	: 081578092965
Universitas / Fakultas	: UNY / FIK
NIM / NIP / NIDN	: 13601244024
Program Studi	: S1
Alamat Universitas	: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Lokasi Penelitian	: SMPN 2 Gamping
Waktu	: 12 Juni 2017 - 12 Desember 2017

yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Siemam



Des. 2024, Dossilo Endianto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19580603 198303 1 011

Lampiran 10. Angket Uji Coba

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP
NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena keinginan orang tua				
29	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
31	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
32	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran				

	nyaman				
33	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lokasi jauh dari keramaian.				
34	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena keinginan orang tua				
29	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
31	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
32	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran				

	nyaman				
33	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lokasi jauh dari keramaian.				
34	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lanjutan Lampiran 11.

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP
NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member chek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena keinginan orang tua				
29	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
31	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
32	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran				

	nyaman				
33	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lokasi jauh dari keramaian.				
34	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lanjutan Lampiran 11.

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena keinginan orang tua				
29	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
31	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
32	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran				

	nyaman				
33	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lokasi jauh dari keramaian.				
34	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lampiran 12. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	128
2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	111
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	119
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126
6	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	122
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	93
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	92
9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	90
10	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	96
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	91
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	76
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	98
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	98
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100
16	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	74
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100
18	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	78
19	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	120
20	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	76
21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	91
22	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	90
23	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	88
24	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	1	3	91
25	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	88

26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69		
27	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	92		
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	101		
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	101		
30	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	120
31	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	123
32	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	122
33	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	121
34	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	122
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	128
36	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	112
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	111
38	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	119
39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126
40	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	122
41	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	93
42	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	92
43	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	90
44	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	96
45	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	91
46	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	76
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	98
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	98
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100
50	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	74
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100
52	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	78

53	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	120
54	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	76
55	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	91
56	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	90
57	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	88
58	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	1	3	91
59	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	88
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69
61	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	92
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	101
63	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	101
64	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	120
65	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	123
66	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	122
67	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	121
68	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	122

Lampiran 13. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR 01	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 02	198.7941	1113.181	.394	Valid
BUTIR 03	198.5000	1121.448	.401	Valid
BUTIR 04	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 05	198.1471	1108.008	.593	Valid
BUTIR 06	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 07	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 08	198.0000	1090.746	.912	Valid
BUTIR 09	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 10	198.5000	1119.478	.412	Valid
BUTIR 11	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 12	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 13	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 14	197.9706	1095.611	.899	Valid
BUTIR 15	198.4706	1118.462	.446	Valid
BUTIR 16	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 17	198.0294	1099.014	.867	Valid
BUTIR 18	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 19	198.0882	1098.470	.811	Valid
BUTIR 20	198.2941	1105.464	.611	Valid
BUTIR 21	197.9706	1095.611	.899	Valid
BUTIR 22	198.0000	1097.134	.826	Valid
BUTIR 23	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 24	198.5000	1119.478	.412	Valid
BUTIR 25	198.3824	1111.881	.512	Valid
BUTIR 26	198.5000	1119.478	.412	Valid
BUTIR 27	197.9412	1096.773	.851	Valid
BUTIR 28	198.2059	1130.255	.102	Gugur
BUTIR 29	198.5294	1098.820	.578	Valid
BUTIR 30	197.9706	1095.611	.899	Valid
BUTIR 31	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 32	198.6765	1112.879	.583	Valid
BUTIR 33	198.7353	1115.123	.352	Valid
BUTIR 34	197.9412	1092.474	.950	Valid
Total	100.5588	283.713	1.000	.976

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df 68 = 0,235) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	33

Lampiran 14. Contoh Menghitung Validitas Butir

VALIDITAS BUTIR 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	128	16	16384	512
2	4	112	16	12544	448
3	3	111	9	12321	333
4	4	119	16	14161	476
5	4	126	16	15876	504
6	4	122	16	14884	488
7	3	93	9	8649	279
8	3	92	9	8464	276
9	3	90	9	8100	270
10	3	96	9	9216	288
11	3	91	9	8281	273
12	2	76	4	5776	152
13	3	98	9	9604	294
14	3	98	9	9604	294
15	3	100	9	10000	300
16	2	74	4	5476	148
17	3	100	9	10000	300
18	2	78	4	6084	156
19	4	120	16	14400	480
20	2	76	4	5776	152
21	3	91	9	8281	273
22	3	90	9	8100	270
23	3	88	9	7744	264
24	3	91	9	8281	273
25	3	88	9	7744	264
26	2	69	4	4761	138
27	3	92	9	8464	276
28	3	101	9	10201	303
29	3	101	9	10201	303
30	4	120	16	14400	480
31	4	123	16	15129	492
32	4	122	16	14884	488
33	4	121	16	14641	484

34	4	122	16	14884	488
35	4	128	16	16384	512
36	4	112	16	12544	448
37	3	111	9	12321	333
38	4	119	16	14161	476
39	4	126	16	15876	504
40	4	122	16	14884	488
41	3	93	9	8649	279
42	3	92	9	8464	276
43	3	90	9	8100	270
44	3	96	9	9216	288
45	3	91	9	8281	273
46	2	76	4	5776	152
47	3	98	9	9604	294
48	3	98	9	9604	294
49	3	100	9	10000	300
50	2	74	4	5476	148
51	3	100	9	10000	300
52	2	78	4	6084	156
53	4	120	16	14400	480
54	2	76	4	5776	152
55	3	91	9	8281	273
56	3	90	9	8100	270
57	3	88	9	7744	264
58	3	91	9	8281	273
59	3	88	9	7744	264
60	2	69	4	4761	138
61	3	92	9	8464	276
62	3	101	9	10201	303
63	3	101	9	10201	303
64	4	120	16	14400	480
65	4	123	16	15129	492
66	4	122	16	14884	488
67	4	121	16	14641	484
68	4	122	16	14884	488
N= 68	216	6838	716	706630	22438

$$\mathbf{r} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{68.22438 - (216)(6838)}{\sqrt{68.716 - (216)^2} \sqrt{68.706630 - (6838)^2}}$$

$$= \frac{1525784 - 1477008}{\sqrt{48688 - 46656} \sqrt{48050840 - 46758244}}$$

$$= \frac{48776}{\sqrt{2032.1292596}}$$

$$= \frac{48776}{\sqrt{2626555072}}$$

$$= \frac{48776}{51249,927}$$

$$= \mathbf{0.95}$$

Lampiran 15. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
29	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
30	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
31	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran nyaman				
32	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan				

	jasmani olahraga dan kesehatan karena lokasi jauh dari keramaian.				
33	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
29	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
30	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
31	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran nyaman				
32	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan				

	jasmani olahraga dan kesehatan karena lokasi jauh dari keramaian.				
33	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lanjutan Lampiran 17.

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
29	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
30	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
31	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran nyaman				
32	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan				

	jasmani olahraga dan kesehatan karena lokasi jauh dari keramaian.				
33	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lanjutan Lampiran 17.

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2017” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member cek list (V) pada kolom yang tersedia

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				

	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
29	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				
30	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
31	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran nyaman				
32	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan				

	jasmani olahraga dan kesehatan karena lokasi jauh dari keramaian.				
33	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lampiran 18. Data Penelitian

No	Faktor Intrinsik																Faktor Ekstrinsik																Σ		
	Kesehatan				Perhatian				Minat				Bakat				Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	80	
2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	63	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	70	
4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	71	
5	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	65	
6	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	71	
7	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	74	
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	71	
9	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	80	
10	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	54	
11	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	77	
12	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	3	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	70	
13	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	80	
14	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	75	
15	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	56
16	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	65	
17	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	70	
18	1	4	3	3	1	1	2	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	63	
19	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	76	
20	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	81	
21	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	69	

22	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	63	
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	71
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	72	
25	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	79	
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	81	
27	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	72	
28	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	78	
29	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	73	
30	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	81	
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	2	2	79	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	68	
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	69	
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	74	
35	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	76	
36	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	68
37	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	69	
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	71	
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	76	
40	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	72	
41	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	4	71	
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	67	
43	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	71	
44	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	65	
45	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	77	
46	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	77		
47	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	76	
48	3	1	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	66	

49	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	79
50	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	63
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	71
52	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	75
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
54	3	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	72
55	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	82
56	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	75
57	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	84
58	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	68
59	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	77
60	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	74
61	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	66
62	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	66
63	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	65
64	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	75
65	1	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	62
66	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	73
67	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	72
68	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	70
59	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	78
70	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	64
71	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	73
72	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	59
73	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	70
74	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	85
75	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	83

76	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	86		
77	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	87	
78	4	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	83	
79	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	87	
80	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	89	
81	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	84	
82	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
83	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	87	
84	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	79	
85	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	86	
86	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	89
87	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	82	
88	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	79	
89	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	82	
90	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	88
91	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98
92	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	99	
93	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	95	
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	101	
95	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	87	
96	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	84	
97	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	89	
98	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	81	
99	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	81	
100	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	82	
101	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	81	
102	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	4	78	

103	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	82
104	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87
105	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	85
106	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	87
107	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	84
108	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	91
109	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89
110	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	90
111	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	4	4	1	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	83
112	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	90
113	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	83
114	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	73
115	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	77
116	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	84
117	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	72
118	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	85
119	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	78
120	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	75
121	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	79
122	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	2	71	
123	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	69
124	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	75
125	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	70
126	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	73
127	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	81
128	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	70
129	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	86

130	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	74
131	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	74
132	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	80	
133	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	77
134	4	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	68
135	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	74
136	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	72
137	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	76
138	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	82
139	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	3	3	3	2	2	72
140	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	80
141	4	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	1	73
142	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	1	70
143	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	80
144	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	1	2	1	77
145	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	76
146	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	3	69
147	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	81
148	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	81
149	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	81
150	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	71
151	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	66
152	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	69
153	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	66
154	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	71
155	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	67
156	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	67

157	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	75
158	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	64
159	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	71
160	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	59
161	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	70
162	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	83
163	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	91
164	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	86
165	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	87
166	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	4	81
167	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	88
168	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	90
169	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	79
170	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	89
171	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	93
172	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	79
173	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	83
174	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	89
175	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	91
176	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	86
177	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	84
178	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	88
179	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	94
180	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	91
181	4	2	3	4	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	90	
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	82	
183	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	88

184	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	87		
185	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	90	
186	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	78
187	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	86
188	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	81
189	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	80
190	3	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	71
191	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	84
192	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	88
193	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	71
194	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	79
195	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	82
196	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	85
197	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	85
198	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	78

Lampiran 19. Deskriptif Statistik

Statistics

		Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes	Faktor Intrinsik	Faktor Ekstrinsik
N	Valid	198	198	198
	Missing	0	0	0
Mean		77.6313	39.1263	38.5051
Median		78.0000	39.0000	39.0000
Mode		71.00	39.00 ^a	38.00
Std. Deviation		8.62533	5.03482	5.30180
Minimum		54.00	26.00	26.00
Maximum		101.00	54.00	48.00
Sum		15371.00	7747.00	7624.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	.5	.5	.5
	56	1	.5	.5	1.0
	59	2	1.0	1.0	2.0
	62	1	.5	.5	2.5
	63	4	2.0	2.0	4.5
	64	2	1.0	1.0	5.6
	65	4	2.0	2.0	7.6
	66	5	2.5	2.5	10.1
	67	3	1.5	1.5	11.6
	68	4	2.0	2.0	13.6
	69	6	3.0	3.0	16.7
	70	9	4.5	4.5	21.2
	71	14	7.1	7.1	28.3
	72	8	4.0	4.0	32.3
	73	6	3.0	3.0	35.4
	74	6	3.0	3.0	38.4
	75	7	3.5	3.5	41.9
	76	7	3.5	3.5	45.5
	77	7	3.5	3.5	49.0
	78	6	3.0	3.0	52.0
	79	9	4.5	4.5	56.6

80	7	3.5	3.5	60.1
81	12	6.1	6.1	66.2
82	8	4.0	4.0	70.2
83	6	3.0	3.0	73.2
84	7	3.5	3.5	76.8
85	5	2.5	2.5	79.3
86	6	3.0	3.0	82.3
87	8	4.0	4.0	86.4
88	6	3.0	3.0	89.4
89	6	3.0	3.0	92.4
90	5	2.5	2.5	94.9
91	4	2.0	2.0	97.0
93	1	.5	.5	97.5
94	1	.5	.5	98.0
95	1	.5	.5	98.5
98	1	.5	.5	99.0
99	1	.5	.5	99.5
101	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Faktor Intrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	.5	.5	.5
28	3	1.5	1.5	2.0
29	1	.5	.5	2.5
30	5	2.5	2.5	5.1
31	5	2.5	2.5	7.6
32	7	3.5	3.5	11.1
33	6	3.0	3.0	14.1
34	10	5.1	5.1	19.2
35	5	2.5	2.5	21.7
36	17	8.6	8.6	30.3
37	13	6.6	6.6	36.9
38	11	5.6	5.6	42.4
39	18	9.1	9.1	51.5
40	18	9.1	9.1	60.6
41	14	7.1	7.1	67.7
42	9	4.5	4.5	72.2
43	15	7.6	7.6	79.8
44	13	6.6	6.6	86.4

45	11	5.6	5.6	91.9
46	7	3.5	3.5	95.5
47	3	1.5	1.5	97.0
48	1	.5	.5	97.5
50	1	.5	.5	98.0
51	2	1.0	1.0	99.0
52	1	.5	.5	99.5
54	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	2	1.0	1.0	1.0
27	3	1.5	1.5	2.5
28	3	1.5	1.5	4.0
30	3	1.5	1.5	5.6
31	14	7.1	7.1	12.6
32	5	2.5	2.5	15.2
33	12	6.1	6.1	21.2
34	12	6.1	6.1	27.3
35	5	2.5	2.5	29.8
36	12	6.1	6.1	35.9
37	5	2.5	2.5	38.4
38	19	9.6	9.6	48.0
39	11	5.6	5.6	53.5
40	9	4.5	4.5	58.1
41	18	9.1	9.1	67.2
42	11	5.6	5.6	72.7
43	15	7.6	7.6	80.3
44	14	7.1	7.1	87.4
45	13	6.6	6.6	93.9
46	1	.5	.5	94.4
47	4	2.0	2.0	96.5
48	7	3.5	3.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Lampiran 20. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator

Statistics								
		Kesehatan	Perhatian	Minat	Bakat	Metode Mengajar	Alat Pelajaran	Kondisi Lingkungan
N	Valid	198	198	198	198	198	198	198
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		9.8788	12.0202	7.2424	9.9848	11.9293	10.7828	15.7929
Median		10.0000	12.0000	7.0000	10.0000	12.0000	11.0000	16.0000
Mode		10.00	12.00	7.00	10.00	13.00	12.00	15.00
Std. Deviation		1.86484	2.19358	1.66536	1.74948	2.02899	2.16533	2.87693
Minimum		4.00	5.00	3.00	4.00	6.00	5.00	9.00
Maximum		15.00	19.00	12.00	14.00	15.00	15.00	23.00
Sum		1956.00	2380.00	1434.00	1977.00	2362.00	2135.00	3127.00

Kesehatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	1.0	1.0	1.0
	5	3	1.5	1.5	2.5
	6	5	2.5	2.5	5.1
	7	12	6.1	6.1	11.1
	8	17	8.6	8.6	19.7
	9	32	16.2	16.2	35.9
	10	51	25.8	25.8	61.6
	11	38	19.2	19.2	80.8
	12	30	15.2	15.2	96.0
	13	6	3.0	3.0	99.0
	14	1	.5	.5	99.5
	15	1	.5	.5	100.0
Total		198	100.0	100.0	

Perhatian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	1.0	1.0	1.0
	6	1	.5	.5	1.5
	8	6	3.0	3.0	4.5
	9	15	7.6	7.6	12.1
	10	22	11.1	11.1	23.2
	11	31	15.7	15.7	38.9
	12	39	19.7	19.7	58.6
	13	35	17.7	17.7	76.3

14	22	11.1	11.1	87.4
15	17	8.6	8.6	96.0
16	4	2.0	2.0	98.0
17	3	1.5	1.5	99.5
19	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	2.0	2.0	2.0
4	7	3.5	3.5	5.6
5	22	11.1	11.1	16.7
6	25	12.6	12.6	29.3
7	48	24.2	24.2	53.5
8	42	21.2	21.2	74.7
9	44	22.2	22.2	97.0
10	2	1.0	1.0	98.0
11	2	1.0	1.0	99.0
12	2	1.0	1.0	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Bakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	.5	.5	.5
5	1	.5	.5	1.0
6	7	3.5	3.5	4.5
7	7	3.5	3.5	8.1
8	17	8.6	8.6	16.7
9	40	20.2	20.2	36.9
10	49	24.7	24.7	61.6
11	29	14.6	14.6	76.3
12	40	20.2	20.2	96.5
13	6	3.0	3.0	99.5
14	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Metode Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	1.0	1.0	1.0
	7	7	3.5	3.5	4.5
	8	5	2.5	2.5	7.1
	9	9	4.5	4.5	11.6
	10	18	9.1	9.1	20.7
	11	34	17.2	17.2	37.9
	12	34	17.2	17.2	55.1
	13	41	20.7	20.7	75.8
	14	35	17.7	17.7	93.4
	15	13	6.6	6.6	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

Alat Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	.5	.5	.5
	6	7	3.5	3.5	4.0
	7	8	4.0	4.0	8.1
	8	11	5.6	5.6	13.6
	9	26	13.1	13.1	26.8
	10	37	18.7	18.7	45.5
	11	25	12.6	12.6	58.1
	12	41	20.7	20.7	78.8
	13	20	10.1	10.1	88.9
	14	17	8.6	8.6	97.5
	15	5	2.5	2.5	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

Kondisi Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	5	2.5	2.5	2.5
	10	2	1.0	1.0	3.5
	11	8	4.0	4.0	7.6
	12	14	7.1	7.1	14.6
	13	15	7.6	7.6	22.2
	14	18	9.1	9.1	31.3

15	27	13.6	13.6	44.9
16	22	11.1	11.1	56.1
17	26	13.1	13.1	69.2
18	26	13.1	13.1	82.3
19	18	9.1	9.1	91.4
20	11	5.6	5.6	97.0
21	3	1.5	1.5	98.5
22	2	1.0	1.0	99.5
23	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden



Gambar 2. Peneliti membagikan instrumen kepada responden



Gambar 3. Peneliti mengawasi responden pada saat mengerjakan angket



Gambar 4. Peneliti mengawasi responden pada saat mengerjakan angket



Gambar 5. Peneliti mengumpulkan angket



Gambar 6. Profil SMP Negeri 2 Gamping